

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami, karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data langsung dan perisetnya; (2) penelitiannya bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar daripada angka; (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) cenderung menganalisa data secara induktif, dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, merupakan studi yang menguji secara lengkap dan intensif segi-segi, isu-isu, dan mungkin peristiwa tentang latar geografi secara berulang-ulang, kasus tidak hanya sebatas pada orang atau organisasi, tapi juga batas sistem, program, tanggungjawab, koleksi, atau populasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*(Malang: Kalimasahada Press, 1996), 49-50.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 56.

## B. Kehadiran Peneliti/Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri. Pemilihan BAZ Kota Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan BAZ Kota Kediri telah mengelola zakat secara baik. Di samping itu tenaga pengelola juga profesional. Dengan jumlah *muzakki* pada tahun 2011 sebanyak 37 (instansi) dan 7 (perorangan). Dengan fokus penelitian tentang peranan pengelolaan zakat *mal* di BAZ Kota Kediri dalam meningkatkan ekonomi umat. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan tehnik observasi berperan serta (*participant observation*). Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *pengamat partisipasi* serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

## C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>4</sup> Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak pengurus, pengelola zakat, *muzakki*, *mustahiq* dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Adapun individu yang dijadikan informasi dalam penelitian ini meliputi:

- a) pengurus/ amil BAZ Kota Kediri.
- b) *muzakki* BAZ Kota Kediri.
- c) *mustahiq* BAZ Kota Kediri.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>5</sup> Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen BAZ Kota Kediri berupa sejarah berdirinya,

---

<sup>4</sup> Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

struktur organisasi, visi dan misi, dan program-program pemberdayaan yang dilakukan.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi partisipan, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti, serta peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah mengunjungi para *mustahiq* yang berhak menerima bantuan zakat yang tersebar di berbagai kecamatan di Kota Kediri, dan mengamati penggunaan dana yang bersifat konsumtif seperti pemberian beasiswa juga yang bersifat produktif berupa pinjaman dana bergulir terhadap upaya pengentasan kemiskinan.
2. Interview (wawancara mendalam), yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan. Metode ini digunakan untuk menanyakan tentang persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan zakat *mal*. Wawancara ini penulis lakukan dengan kepala BAZ, amil atau pegawai BAZ Kota Kediri untuk mengetahui pengelolaan zakat *mal*, dengan *mustahiq* untuk

mengetahui kondisi sebelum dan sesudah *mustahiq* menerima pinjaman dana bergulir.

3. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, dokumentasi profil BAZ Kota Kediri, dokumentasi pengelolaan, pendistribusian zakat, data jumlah *muzakki*, data jumlah *mustahiq* secara umum dan *mustahiq* yang menerima bantuan.

#### E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.<sup>6</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis dilakukan dengan 3 cara:

##### 1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyorakan, membuang, yang tidak perlu dan

---

<sup>6</sup> Noeng Mujahir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104.

mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.<sup>7</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan

---

<sup>7</sup> Matthew B. Milles dan A. Michaeli Huberman, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UUI Press, 1992), 16-17.

bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut: (a) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (b) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang bereda. Member cek maksudnya peneliti berusaha melibatkan dengan informan/responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu: (a) tahap sebelum ke lapangan, (b) tahap pekerjaan lapangan, (c) tahap analisis data, dan (d) tahap penulisan laporan.<sup>8</sup> Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 85.

proposal penelitian.<sup>9</sup> Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada pembimbing, serta perbaikan hasil konsultasi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid., 85-91.

<sup>10</sup> Ibid., 94-105.